

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan bermutu pada dasarnya akan menghasilkan SDM yang berkualitas. SDM yang berkualitas itu ditingkatkan sesuai dengan perkembangan potensi peserta didik dimulai dari pendidikan sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah atas. Peserta didik yang memperoleh fasilitas pendidikan itu kemudian menjadi seseorang yang mempunyai indikator kualifikasi ahli, terampil, kreatif, inovatif, serta mempunyai sikap dan perilaku yang positif. Agar memperoleh taraf kualitas pendidikan harus dimulai dari pendidikan yang paling dasar, karena tujuan utamanya adalah membangun karakter dan moral.

Sumber daya manusia pada dunia pendidikan yang dimaksud adalah guru, dimana menurut Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatus Negara Nomor 81 Tahun 1993, Bab I Ketentuan Umum, Pasal 1 ayat (1) dikatakan bahwa Guru adalah pegawai negeri sipil yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan pendidikan dengan tugas utama mengajar peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah termasuk taman kanak-kanak atau membimbing peserta didik pada pendidikan dasar dan menengah.

Guru merupakan unsur penting dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Djamarah (2015) guru adalah seseorang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik atau tenaga profesional yang dapat menjadikan murid-muridnya untuk merencanakan, menganalisis dan menyimpulkan masalah yang

dihadapi. Guru adalah seorang pendidik yang profesional, guru merupakan salah satu faktor utama bagi terciptanya generasi penerus bangsa. Seorang guru juga harus menjadi suri tauladan yang baik bagi siswanya memberikan dorongan untuk belajar dan bisa membangkitkan minat belajar siswa, dengan kata lain memotivasi siswa untuk belajar.

Adapun faktor penunjang keberhasilan proses belajar mengajar, yaitu lingkungan belajar. Hamalik (2001:195) “lingkungan belajar adalah suatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna atau pengaruh tertentu kepada individu”. Lingkungan belajar harus dilakukan perancangan supaya membantu aktivitas pembelajaran maka dari itu bisa memberikan rasa nyaman kepada individu yang mendiami lingkungan tersebut untuk melakukan aktivitas pembelajaran. Tempat & lingkungan belajar yang nyaman memberi kemudahan bagi pelajar supaya fokus belajar. Guna memperoleh hasil belajar yang lebih baik supaya pelajar dapat menikmati proses belajarnya, diharuskan berada dalam lingkungan yang tepat.

Kondisi lingkungan belajar yang kondusif, baik lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun lingkungan masyarakat akan menciptakan ketenangan dan kenyamanan siswa dalam belajar, sehingga siswa akan lebih mudah untuk menguasai materi belajar secara maksimal. Sehingga akan menghasilkan hasil belajar yang memuaskan.

Hasil belajar merupakan gambaran tentang bagaimana siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hasil belajar merupakan output nilai yang berbentuk angka atau huruf yang didapat siswa setelah menerima materi pembelajaran melalui sebuah tes atau ujian yang disampaikan guru. Dari hasil

belajar tersebut guru dapat menerima informasi seberapa jauh siswa memahami materi yang dipelajari.

Keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar pada setiap siswa berbeda-beda. Adapun faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah segala faktor yang berasal dari dalam diri siswa, diantaranya tingkat inteligensi, minat, motivasi dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal adalah segala faktor dari luar diri siswa, diantaranya lingkungan keluarga, masyarakat, pergaulan, fasilitas belajar, keadaan sosial ekonomi keluarga dan sebagainya. Hasil belajar ditunjukkan dengan prestasi yang diperoleh siswa. Prestasi tersebut berbentuk nilai yang diperoleh ketika siswa mengikuti proses pembelajaran di kelas.

Hasil dari proses pendidikan dapat dilihat melalui hasil belajar siswa. Nilai hasil belajar dapat dipakai sebagai parameter untuk menilai keberhasilan proses kegiatan pembelajaran di sekolah dan juga mengukur kinerja guru (sumber daya manusia) dalam melaksanakan proses kegiatan pembelajaran.

Dilihat dari nilai yang dicapai oleh siswa, masih banyak yang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah yaitu 70 dan ketuntasan nilai seluruh kelas yang diharapkan adalah $> 80\%$ dari jumlah siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1.1
Hasil Ulangan Harian Ekonomi Siswa

No	Kelas	Ujian	Lulus KKM (≥ 70)		Tidak Lulus KKM (≤ 70)	
			Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%
	XI.1	UH 1	12 orang	33,33	24 orang	66,67
	XI.2	UH 1	14 orang	38,89	22 orang	61,11
	XI.3	UH 1	11 orang	30,56	25 orang	69,44

Sumber : Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 1 Simanindo

Dari tabel di atas dapat dilihat persentase ketuntasan yang dicapai siswa di tiap-tiap kelas. Kelas XI.1 jumlah siswa yang tuntas 12 siswa (33,33%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 24 siswa (66,67%). Kelas XI.2 jumlah siswa yang tuntas 14 siswa (38,89%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 22 siswa (61,11%). Kelas XI.3 jumlah siswa yang tuntas 11 orang (30,56%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 25 orang (69,44%). Jika dirata-ratakan siswa kelas XI yang mencapai nilai KKM pada mata pelajaran ekonomi hanya sebesar 34,26% dan siswa yang tidak mencapai nilai KKM sebesar 65,74%. Rendahnya hasil belajar di sekolah tersebut diduga diakibatkan oleh beberapa faktor, seperti: rendahnya intelektual siswa, kurang perhatiannya siswa terhadap proses belajar, dan tidak adanya variasi guru dalam menyampaikan pelajaran.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Guru dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Simanindo”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Siswa masih belum aktif dalam kegiatan proses belajar mengajar, sehingga proses belajar mengajar masih kaku.
2. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
3. Perlu diuji pengaruh sumber daya manusia dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, untuk lebih memfokuskan masalah maka penelitian ini dibatasi pada pengaruh persepsi siswa tentang guru dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Simanindo. Agar dapat dibahas secara tuntas dan mendapatkan hasil sesuai harapan, maka dipilih dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu Persepsi Siswa Tentang Guru dan Lingkungan Belajar.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah penelitian tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang guru terhadap hasil belajar pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Simanindo?
2. Apakah ada pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Simanindo?

3. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang guru dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Simanindo?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang guru terhadap hasil belajar pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Simanindo.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Simanindo.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang guru dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Simanindo.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai banyak manfaat, antara lain :

- a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan untuk pengembangan pengetahuan menyangkut sumber daya manusia, lingkungan belajar, dan hasil belajar.
- b) Bagi diri penulis sangat bermanfaat sebagai pengalaman praktis dalam mencoba mengaplikasikan cara berpikir sistematis dan realistik yang dituangkan dalam tulisan.
- c) Sebagai bahan masukan bagi guru supaya menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan hasil belajar.

- d) Sebagai bahan masukan bagi sekolah yang menerapkan sistem pembelajaran yang sesuai sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut.
- e) Sebagai bahan masukan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama.



THE
Character Building
UNIVERSITY